



PM Ali Sastroamidjojo Pernah Hadiri HUT Kota



MENARIK: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengamati arsip foto dalam pameran Perpustakaan dan Kearsipan di Pevita, Mantrijeron, Kota Jogja, kemarin (22/10).

JOGJA, Radar Jogja - Perayaan HUT Kota Jogja ternyata pernah dimeriahkan peserta dari Uni Soviet. Tepatnya saat HUT Kota Jogja ke-200 pada 1956. Itu terkuak dari arsip foto yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kota Jogja.

"Pada perayaan HUT Kota Jogja ke-200. Di mana pesertanya ada yang berasal dari Uni Soviet," kata Kepala DPK Kota Jogja Wahyu Hendratmoko saat membuka Pameran Perpustakaan dan Kearsipan di Perpustakaan Alternatif Wilayah Selatan Kota (Pevita), Mantrijeron, Kota Jogja, kemarin (22/10).

Pada usia dua abadnya, lanjut dia, Kota Jogja dirayakan secara meriah. Buktinya perayaan dihadiri Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Teuku Muhammad Hasan.

Pameran menampilkan foto dan dokumen lama tentang Kota Jogja. Tak kurang ada 40 foto yang dipajang. Selain itu, dari arsip yang digali, ternyata ditemukan bahwa kota Jogja pernah memiliki balaikota di Yogyakarta, Kepala

komplek Puro Pakualaman. "Sementara kita tahunya Nda-lem Ngabean atau dikenal dengan Punokawan, ternyata yang di Puro Pakualaman juga

pernah," jelasnya.

Mantan Kepala Bagian Protokol Kota Jogja itu menambahkan, upaya pengarsipan kerap dikaitkan dengan hal

sepele. Dampaknya pengarsipan menjadi aktivitas yang diabaikan. Padahal arsip adalah pusat ingatan dan bisa dimanfaatkan apabila dibutuhkan

sewaktu-waktu. "Kami ingin mensosialisasikan peran penting arsip sedini mungkin. Terutama siswa SD dan SMP di Kota Jogja," tuturnya.

Dalam kesempatan itu, pihaknya juga memperkenalkan dua layanan inovasi terbaru yaitu Mobil Internet dan Perpustakaan Kewilayahan (Monika) serta Lesehan Literasi Jogja Istimewa (Lestari). Layanan menyediakan fasilitas internet gratis dan majalah koran terbitan berkala terbaru dalam suasana lesehan.

Sedang Wali Kota Jogja Harjadi Suyuti menyebut, tingkat budaya literasi tinggi secara langsung akan mengurangi pengaruh hoax dalam kehidupan sehari-hari. "Karena orang akan terbiasa mencari preferensi karena literasinya," jelasnya.

HS akan mendorong dinas terkait untuk membuat pameran serupa saat musim liburan akhir tahun. Semisal di Taman Pintar Jogja. "Sehingga masyarakat punya alternatif tujuan. Karena Taman Pintar selalu ramai pengunjung," ungkapnya. (cr16/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005